

**PERAN KSEI SEM-C DALAM MEMBERIKAN EDUKASI
EKONOMI ISLAM PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

INDAH PERMATA SARI

NIM: 1516140215

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2019M / 1440H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 25 Juni 2019M
21 Syawal 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



Indah Permata Sari
NIM 1516140215

SURAT PERNYATAAN

Nama : Indah Permata Sari

NIM :1516140215

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : "Peran Ksei Sem-C dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-cheeker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 24 Mei 2019
19 Ramadhan 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan



Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002



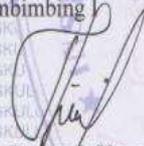
Indah Permata Sari
NIM. 1516140215

PERSETUJUAN PEMBIMBING

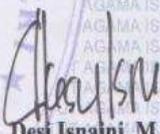
Skripsi yang ditulis oleh Indah Permata Sari, NIM 1516140215 dengan judul "Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 09 Mei 2019 M
04 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I


Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II


Desi Isnani, M.A
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", oleh Indah Permata Sari NIM: 1516140215 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Jumat**

Tanggal : **28 Juni 2019 M/ 24 Syawal 1440 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, **10 Juli 2019 M**

06 Dzulq'ah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Khairuddin Wahid, M.Ag

NIP. 196711141993031002

Penguji I

Drs. H. Supardi M.M.Ag

NIP. 196504101993031007

Sekretaris

Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001

Penguji II

Yosv Arisandi, S.T.M.M

NIP. 198508012014032001



MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan,
maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), hanya
kepada Allahlah engkau berharap”*

Al- Insyiroh 6-8

*“Setiap jalan pasti ada ujungnya dan kau akan
menemukannya tapi dengan syarat kau harus tetap
berjalan, didunia ini tak ada yang mustahil kecuali bagi
orang-orang yang memutuskan untuk diam”*

Indah permata sari

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Muryati dan Ayahku Ikhwan Zaman yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi langkahku.*
- ✚ Adikku tercinta dan tersayang Muhammad Ilham Kusuma Putra, dan Muhammad Faisal yang selalu membuat hari-hariku berwarna dan penuh canda tawa.*
- ✚ Seluruh keluarga dari pihak ayah dan ibuku, datukku, nenekku, bungsuku Hanidarmawati yang telah seperti ibu kandungku, adik dan kakak dari pihak ayah dan ibuku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sepupuku dan ponakanku yang selalu memberikan semangat dan motivasinya untukku.*
- ✚ Sahabat dan Partnerku Leonardo Muslian, Firda, Mutiara, Tiqa, Seli, Senja, Pigi, Winda, Cintya, Setiawati dan Kebau Family yang telah membantuku dan memberi semangat dalam kondisi apapun.*

- ✚ *Teman seperjuanganku Perbankan Syariah VII G yang telah memberikan semangat untukku.*
- ✚ *Organisasi tercinta KSEI SEM-C yang menjadi wadah menuntut ilmu dan menambah wawasanaku diluar perkuliahan dan membentuk kepribadianku menjadi seseorang yang amanah dan bertanggung jawab.*
- ✚ *Pengurus KSEI SEM-C Periode 2018/2019 ,Alumni dan Pembina yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsiku.*
- ✚ *Almamaterku tercinta yang telah menempahku menjadi seseorang yang lebih baik dari sebelumnya.*

ABSTRAK

Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Oleh Indah Permata Sari, NIM 1516140215.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi Ekonomi Islam pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan edukasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah ada dan dapat dilihat dari program kerja- program kerja yang telah terealisasi yaitu pada divisi Kajian dan Riset terdapat program kerja kajian, pelaksanaan seminar, pada divisi Srikandi terdapat pula program kerja menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadist tentang ekonomi Islam, dan kerja sama antar divisi Kajian dan Riset dan Divisi Kaderisasi dalam program kerja FGD (*focus group discussion*) dan SGD (*small group discussion*), serta mengimplementasikan edukasi yang telah diberikan dengan mengikuti lomba- lomba. Namun dalam pemberian edukasinya kepada mahasiswa kurang optimal karena kegiatan ini tidak rutin dilaksanakan. Faktor pendukung KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa yaitu adanya kerja sama dan dukungan dari pengurus aktif, Pembina, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), alumni KSEI SEM-C, FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam) dan Wakil rektor III serta *stakeholder*. Faktor penghambat dalam pemberian edukasi seperti pengurus kurang aktif dikarenakan sulitnya membagi waktu, mahasiswa kurang antusias, kurangnya promosi pada mahasiswa bahwa kajian dapat diikuti semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan kurangnya pendanaan.

Kata kunci : Peran, KSEI SEM-C, Edukasi, Ekonomi Islam, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu telah memberikan pengarahan dan semangat.
3. Dr. Fatimah Yunus MA selaku pembimbing I dan Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

4. Desi Isnaini, MA selaku pembimbing II dan Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Kedua orang tuaku ayahku Ikhwan Zaman dan Ibuku Muryati yang selalu mendoakan akan suksesanku.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 10 Juli 2019M
06 Dzulqa'ah 1440 H

Indah Permata Sari
NIM 1516140215

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II KAJIAN TEORI

A. PERAN.....	20
B. ORGANISASI.....	24
C. KSEI SEM-C	
1. Pengertian KSEI.....	27
2. Pengertian KSEI SEM-C.....	29
D. EDUKASI	
1. Pengertian Edukasi.....	37
2. Hubungan Hakikat Manusia dengan Pendidikan.....	39
3. Konsep Edukasi.....	40
4. Dimensi Kemanusiaan dan Edukasi.....	40
5. Metode Edukasi KSEI SEM-C.....	41
E. EKONOMI ISLAM	
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	42
2. Karakteristik, Tujuan, Kegunaan serta Pentingnya Ekonomi Islam.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah KSEI SEM-C.....	47
B. Visi dan Misi KSEI SEM-C	50
C. Struktur Kepengurusan KSEI SEM-C.....	51
D. Program Kerja KSEI SEM-C.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa FEBI.....	61
B. Faktor yang mendukung KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa.....	70
C. Faktor penghambat KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. : Program Kerja.....	32
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. : Struktur Organisasi.....47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Judul
- Lampiran 2 : *Check Plagiarisme* Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : Surat SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Lembar Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan ekonomi Islam sebenarnya telah ada sejak Islam itu sendiri dilahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi. ¹Perkembangan ekonomi Islam telah merambah ke dunia pendidikan di Indonesia yang terjadi pada tahun 2000, hal ini ditandai dengan munculnya perguruan tinggi yang mengajarkan ekonomi Islam. ²

Pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu melahirkan Fakultas barunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki empat program studi diantaranya : Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Manajemen Haji dan Umrah. ³ Pembukaan program studi tersebut menandakan bahwa adanya akan kebutuhan dan perkembangan ekonomi Islam kedepannya.

Pada saat ini ada beberapa permasalahan terkait dengan ekonomi Islam diperguruan tinggi salah satunya adalah masih kurang optimalnya pengetahuan mahasiswa mengenai ekonomi Islam, terutama mahasiswa

¹ Tim Pusat Pengkaji dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015) h.16

² Nasrullah, Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan, dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf>, pada hari sabtu, tanggal 02 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB

³ <http://Febis.iainbengkulu.ac.id>, pada hari Sabtu, tanggal 02 Februari, Pukul 09.25 WIB.

fakultas ekonomi dan bisnis Islam, masih banyak pemahaman teori nya kurang terhadap pengetahuan ekonomi Islam. Maka disinilah diperlukannya peran suatu organisasi yang dapat memberikan edukasi dan motivasi agar mahasiswa lebih bersemangat dan optimal dalam memahami ekonomi Islam.

KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) adalah organisasi dibidang ekonomi Islam yang dinaungi oleh FOSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) yang dibentuk pada tanggal 13 Mei tahun 2000 yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pencinta Ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonom Islam (KSEI).⁴

Di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu sendiri telah dibentuk dan didirikan secara resmi organisasi dibidang ekonomi Islam yang dinamakan dengan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) pada tanggal 01 Mei 2011 yang sekarang telah berstatus otonom sebagai Unit Kegiatan Khusus di bidang Ekonomi Islam yang bersifat Independen, Kekeluargaan, Terbuka dan Transparan. KSEI SEM-C sendiri merupakan suatu wadah perkumpulan penggerak dakwah Ekonomi Islam, dalam rangka mempelajari, mengembangkan dan mengamalkan Ekonomi Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.⁵

⁴ Nuvat Pugo Sambodo, dkk, *Buku Panduan Manajemen KSEI* (Jakarta Selatan: FoSSEI, 2010), h. 16

⁵ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community (KSEI SEM-C) Bab 1 Pasal 1- 4

Setiap organisasi mempunyai cita-cita untuk kedepannya yang dinamakan dengan Visi dan ingin mengimplementasikan cita-citanya tersebut yang dinamakan dengan Misi. ⁶ KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) mempunyai visi dan misi tersendiri yaitu :

Visi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) :

1. Menjadi wadah calon Kader-kader pemberantas Riba.
2. Mewujudkan generasi-generasi muda yang bernuansa Islami dan Berjiwa Wirausaha.

Misi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*):

1. Menyebarluaskan Ekonomi Anti Riba
2. Memberdayakan Ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi
3. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha berbasis ekonomi Syariah
4. Membentuk pribadi yang Islami dalam akhlak, perilaku, perkataan, dan perbuatan.
5. Menjalin Ukhuwah antara sesama pejuang Ekonomi Islam. ⁷

Sesuai dengan Visi pada *point* pertama yaitu KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) menjadi wadah calon kader-kader pemberantas Riba dan Misi KSEI SEM-C

⁶ Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000) h. 21-22

⁷ Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU

(*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) pada *point* pertama dan kedua yaitu menyebarluaskan ekonomi anti riba dan Memberdayakan Ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi, visi dan misi ini bertujuan memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam agar tidak terjebak dalam sistem riba.

Realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang pengetahuannya tentang ekonomi Islam masih kurang, maka dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, untuk mewujudkan visinya yaitu menjadi wadah kader- kader pemberantas riba dan misinya menyebarluaskan ekonomi anti riba dan memberdayakan ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi, maka upaya yang dilakukan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menurut Sekti Kurniawan selaku Dewan Pengawas Organisasi (DPO) dan alumni KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) adalah :

“KSEI SEM- C sudah mengadakan seminar–seminar yang berkaitan dengan ekonomi Islam, Pegadaian, Asuransi, OJK, dan perbankan syariah, untuk perbankan syariah sendiri sudah sering mengadakan seminar mengenai sistem perbankan syariah baik itu akadnya maupun hukumnya, kemudian diharapkan dengan adanya seminar–seminar tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam khusus nya bidang perbankan syariah”.⁸

⁸ Sekti Kurniawan, *Dewan Pengawas Organisasi (DPO)*, Wawancara Pada Tanggal 02 Februari 2019.

Seli Agustini selaku wakil ketua periode 2017- 2018 dan Dewan Pengawas Organisasi (DPO) :

“KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) telah bekerja sama dengan lembaga keuangan dan *stakeholder* seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengedukasi mahasiswa yang berkaitan dengan ekonomi Islam dengan tujuan agar mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih paham lagi mengenai ekonomi Islam selain pengetahuan yang didapatkan dibangku kuliah tetapi juga didapat dari edukasi yang telah dilakukan SEM-C seperti seminar, *workshop*, SGD (*Small Group Discussion*) dan FGD (*Focus Group Discussion*) serta kajian, apa lagi kalau telah bergabung di KSEI SEM-C lebih banyak lagi edukasi yang didapatkan .”⁹

Maka menurut pernyataan diatas KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) sudah memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang ekonomi Islam melalui program- program kerja. Melihat bahwa KSEI SEM-C mempunyai Visi yaitu menjadi wadah kader- kader pemberantas riba dan mempunyai Misi menyebarluaskan ekonomi anti riba dan memberdayakan ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi. Maka dengan adanya permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“PERAN KSEI SEM C DALAM MEMBERIKAN EDUKASI EKONOMI ISLAM PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM”**.

⁹ Seli Agustini, *Wakil Ketua periode 2017/2018 dan Dewan Pengawas Syariah (DPO)*, Wawancara Pada Tanggal 02 Februari 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam ?
2. Apa saja faktor pendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa ?
3. Apa saja faktor penghambat KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang, serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai ekonomi Islam khususnya mengenai Peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai sumber aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan penelitian selanjutnya, sehingga akan saling melengkapi antara penelitian sebelumnya dan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi kampus penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi para kampus khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kedepannya untuk lebih memperhatikan sumber daya manusia agar sebagai mahasiswa ilmunya berguna dan bermanfaat.

E. Kajian Terdahulu

1. Nasrullah, UIN Allauddin Makasar ,tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan” dengan subjek penelitiannya adalah FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi

Islam) Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) memiliki peran dalam pengembangan ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa strategi yang diperlukan FoSSEI dalam pengembangan ekonomi Islam di Provinsi Sul-Sel yaitu bentuk kajian atau diskusi akan terus dikembangkan, publikasi hasil kajian melalui media cetak, pembentukan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di beberapa daerah yang belum memiliki KSEI, dan menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitiannya yaitu FoSSEI Sulawesi Selatan sedangkan subjek penelitian penulis adalah KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) IAIN Bengkulu, kemudian objek dari penelitian ini adalah masyarakat di provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan objek penelitian penulis adalah mahasiswa yang menjadi pengurus aktif KSEI SEM-C. Selanjutnya terletak pada rumusan masalah penelitian ini merumuskan bagaimana peran FoSSEI, strategi- strategi apa yang dilakukan FoSSEI, dan faktor- faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengembangan fossei di provinsi Sulawesi Selatan sedangkan penelitian penulis terfokus pada peran KSEI SEM- C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam mengedukasi mahasiswa untuk lebih memahami ekonomi Islam. Dan faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa. Disisi perbedaan

terdapat pula persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.¹⁰

2. Ferry Khusnul Mubarak, UIN Walisongo, tahun 2018. Penelitian ini berjudul “ Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, kuliah, media (cetak maupun elektronik), selebaran, guru SMA, buku, orang tua, dan internet. Sosialisasi dan edukasi juga melibatkan media sosial yang meliputi *facebook, BBM, line, blog, whatsapp, instagram, kakaotalk*, buku, *twitter, internet (searching)*, dan *wechat*. Peran masing-masing informan dan media beragam, baik dari sisi intensitas maupun pengaruhnya (peranan) terhadap minat investasi mahasiswa. Faktor pendukung minat investasi mahasiswa meliputi memajukan pasar modal, keingintahuan, untuk tabungan masa depan, ingin mendapatkan keuntungan (*laba*), belum tahu, ingin menjadi pengusaha sukses, ingin kaya, ingin berinvestasi, ingin memiliki saham, karena menjanjikan, dan warren buffet (tokoh). Sementara faktor pengahambatnya meliputi modal (uang), kerugian, kurangnya pengetahuan (cara dan tempat), ragu-ragu kesyariahnya. Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya strategi untuk mengoptimalkan peranan sosialisasi dan edukasi agar semakin luas dan

¹⁰Nasrullah, *Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan*, dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf>, pada hari sabtu, tanggal 02 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB

merata. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian ini subjek penelitian adalah peran sosialisasi dan edukasi sedangkan subjek penelitian penulis adalah peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), kemudian pada penelitian ini terfokus pada peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan penelitian penulis terfokus pada peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa, kemudian perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer dari penyebaran *kuesioner*. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disini perbedaan terdapat pula persamaan yaitu objek penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama mahasiswa hanya permasalahannya saja yang berbeda.¹¹

3. Farrah Muna harun, Bayu Taufik Possumah, M Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd Halim, Mohd Noor, *Journal Of Islamic Economic*, tahun 2016. Penelitian ini berjudul “ *Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution : Malaysian Experience* (Isu dan Peranan Ekonomi atas Wakaf pada Institusi Pendidikan Tinggi (studi di Malaysia). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa eksplorasi pengembangan dana wakaf pada

¹¹ Ferry Khusnul Mubarak, *Peran Sosialisasi Dan Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, dikutip dari <https://www.researchgate.net/publication/328177795-peran-sosialisasi-dan-edukasi-dalam-menumbuhkan-minat-investasi-di-pasar-modal—syariah>, Pada hari Sabtu, tanggal 02 Februari 2019, pukul 19.50 WIB

institute wakaf dapat diakselerasikan melalui pembentukan organisasi formal di tingkat negara bagian (provinsi) dan *federal* (pusat), serta dengan cara mengatur ulang anggaran pendidikan Malaysia dan kebijakan untuk mendukung kualitas institusi pendidikan yang tinggi lebih baik lagi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjeknya, pada penelitian ini subjeknya adalah Isu dan Peranan ekonomi atas wakaf sedangkan pada penelitian penulis subjeknya adalah peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), dan pada penelitian penulis terfokus pada peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada Isu dan perkembangan ekonomi atas wakaf pada IPT Malaysia. Disisi perbedaan adapula persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif .¹²

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan

¹² Farrah Muna Harun, Taufik Possumah, M Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd Halim, Mohd Noor, Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution: Malaysian Experience (Vol 8 (1), Januari 2016), dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/293192324ISSUES_AND_ECONOMIC_ROLE_OF_WAQF_IN_HIGHER_EDUCATION_INTITUTION_MALAYSIAN_EXPERIENCE, Pada hari Rabu tanggal 06 Februari 2019, Pukul 11.50 WIB.

sekitar.¹³ Dan Juga peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari kepustakaan baik berupa buku, ensklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.¹⁴

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *Deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami kondisi pada suatu lingkungan tertentu yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019. Penelitian ini akan dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lebih tepatnya pada

¹³ Salmon Priaji Martana, *Problematika penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia*, (Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, Volume 3, Nomor 1, 2006), h. 59

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, (Jurnal Iqra', Volume 08, Nomor 01), h.68

organisasi Unit Kegiatan Khusus (UKK) yakni KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*).

3. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pelaku memahami objek penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini membutuhkan teknik *purposive sampling* yaitu tidak didasarkan perwakilan, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan dengan informan kunci yang kemudian dikembangkan dengan informan lainnya dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*). Periode 2017/2018 yang aktif didalam organisasi ini dan terlibat langsung dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau berasal dari sumber data utama. Yaitu berwujud tindakan atas pengalaman dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti secara langsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang menjadi

pengurus aktif KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) berjumlah 18 orang dari 33 pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) Periode 2017/2018 dan mahasiswa yang telah diberikan edukasi berjumlah 5 orang.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen dari KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) berupa AD/ART (Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga) dan Program Kerja KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) Periode 2017/2018.¹⁵

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed.Rev, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225

2) Wawancara

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan. Menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu yang menjadi pengurus aktif KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*).

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis / gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁶ Dalam Penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa surat kabar, majalah, buku teks, dan sumber-sumber punjang lainnya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan dengan peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*)dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

¹⁶ Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jurnal FPTK, Volume XX, Nomor 1, 2013), h. 84.

4) Studi Perpustakaan (*library research*)

Penelitian perpustakaan untuk mendapatkan data sekunder melalui pengumpulan dan penyelidikan data – data pada kepustakaan khususnya yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman karena peneliti kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁷

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- 1) *Data Reduction* (Reduksi data) : cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Proses berlangsung hingga laporan akhir selesai atau

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 246

dengan kata lain bahwa data adalah proses seleksi, penafsiran, penyederhanaan dan abstraksi data kasar.¹⁸

- 2) *Display data* (penyajian data): setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. “Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁹
- 3) *Verification*: langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam verifikasi. Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas lima bab dengan masing-masing diuraikan sebagai berikut:

¹⁸ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, (Jurnal Harmonia, Volume 11, Nomor 2), h. 178

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 249

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*h. 252

BAB I

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

Kajian teori merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yang berisi teori- teori mengenai peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB III

Gambaran umum objek penelitian merupakan bagian yang menggambarkan/menjelaskan objek yang diteliti seperti: sejarah, visi dan misi, tujuan didirikannya organisasi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), program kerja dan struktur keorganisasian KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yang berhubungan dengan organisasi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*).

BAB IV

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PERAN

1. Pengertian Peran

Peran berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹ Sedangkan definisi Peranan menurut para ahli yaitu seperti yang dijelaskan oleh Miftah Toha menurutnya peranan merupakan serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan dengan karakternya. Kondisi ini dapat dilatarbelakangi oleh psikologi seseorang setiap melakukan tindakan yang diinginkan, sesuai kata hatinya.² Kemudian Bauer juga mengungkapkan bahwa Peran adalah tindakan atau kerangka konseptual yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan dengan tindakan pribadinya. Tentu saja, selain itu juga dipengaruhi pada bentuk kaidah sosial yang berlaku, sedangkan menurut Soerjono Soekanto Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah- pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau

¹Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia) h. 253

² Siswanto dan Miftah Toha, *Pengantar Manajemen Dan Buku Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.12

kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang atau mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat atau serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.³

Peranan merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur masyarakat.
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan

³ Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pres 2009) h. 212- 213

masyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran (role). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peran. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami pengertian peran.³ Peran biasanya suatu hasil yang diinginkan oleh seseorang atas segala hal yang dikerjakan, baik sesuatu yang berperan penting maupun yang hanya menghasilkan sedikit peran saja. Peran juga merupakan suatu posisi dalam suatu organisasi yang diduduki oleh orang yang sesuai dengan apa yang diharapkan posisi itu. Peran memadukan tujuan organisasi dan kebutuhan-kebutuhan individu orang yang menempatinya.⁴

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh setiap individu atau organisasi karena faktor-faktor tertentu yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu faktor status sosial dan peranan sosial yang dimilikinya.

³ John Scott, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 227

⁴ Udai Parek, *Memahami Proses Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Pertja, 1985) edisi revisi, h. 8-9

Jenis – jenis peran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Peran Aktif

Peran yang dilakukan seseorang secara absolut atau selalu aktif dalam tindakannya yang dia lakukan di dalam organisasi atau lembaga sosial dimilikinya. Keaktifan ini sendiri dapat diukur melalui kehadiran.

2. Peran Partisipan

Peran yang dilakukan yang hanya berdasarkan waktu–waktu tertentu. Hal ini berlawanan dengan peran aktif, karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.

Jenis peran sehubungan dengan peran suatu organisasi adalah :

1. Peran nyata (*an acted role*) adalah suatu cara yang betul- betul akan dijalankan seseorang untuk menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah jenis peran yang diharapkan masyarakat dari kita.⁵
3. Peranan yang disesuaikan (*Actual Roler*) adalah suatu peranan yang dilaksanakan berdasarkan kesesuaian akan situasi dan keadaan tertentu.

Peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan.

⁵ Cohen Bruce J, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : Renika Cipta, 2009) h.25

3. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Menurut Narwoko dan Suyanto Fungsi dari suatu peran adalah untuk memberikan arah pada proses sosialisasi maupun edukasi. Pada penelitian ini fungsi adanya peran organisasi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) adalah sebagai subjek atau pelaku yang mempunyai kedudukan untuk memberikan arah sosialisasi dalam hal ini memberikan edukasi ekonomi Islam agar mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut.⁶

B. ORGANISASI

1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa Yunani yaitu “ Organon” yang berarti alat, bagian, atau badan.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian- bagian (orang) dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu: kelompok kerja sama antara orang- orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.⁸

Organisasi merupakan alat dan wadah dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai organisasi baik, benar dan memiliki tujuan yang optimal. Organisasi yang

⁶ Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Edisi Kedua*, (Jakarta : Kencana 2014) h. 160

⁷ Nasrullah, *Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan*, dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf>, pada hari sabtu, tanggal 02 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB.

⁸ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia...* h. 138

baik, efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan secara baik oleh organisasi.⁹

Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya. Aktivitas ini bukanlah merupakan suatu kegiatan yang temporer atau sesaat saja, akan tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola atau urutan yang dilakukan secara relatif teratur dan berulang-ulang.

Organisasi merupakan suatu kelompok manusia yang berinteraksi melakukan berbagai kegiatan secara koordinasi untuk mencapai tujuan, dimana pada dasarnya bahwa individu tidak dapat mencapai tujuan secara sendiri-sendiri. Artinya tujuan organisasi dapat dicapai melalui tatanan/manajemen yang dilakukan terhadap sejumlah orang sebagai pelaksana pekerjaan-pekerjaan organisasi.¹⁰

Organisasi merupakan sekelompok orang manusia yang berserikat untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi terdiri atas komponen manusia, pekerjaan, hubungan, dan lingkungan, dan manusia merupakan pemeran utama dalam setiap organisasi.¹¹

Organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai tujuan visi dan misi yang sama dalam melakukan perubahan, dengan adanya organisasi seseorang yang mempunyai aspirasi,

⁹ H. Malayu S. P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2015) h. 46

¹⁰ Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Surabaya: Zipatama Publisher, 2007)h. 49-50

¹¹ Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Pustakan Utama, 2000)h. 12

bakat serta kemampuan yang lain dapat tersalurkan dalam organisasi tersebut. Sehingga aspirasi-aspirasi itu dapat terwujud dengan kerjasama yang baik dalam organisasi itu. Maka dari itu dalam organisasi juga dibutuhkan adanya rasa solidaritas yang tinggi antar anggota seperti kerjasama, rukun, kompak, dan saling membantu apabila ditemukan kendala-kendala dalam organisasi tersebut.¹²

Dari definisi di atas maka penulis menyimpulkan organisasi yakni suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang berinteraksi melakukan berbagai kegiatan secara koordinasi untuk mencapai tujuan dan memiliki visi dan misi yang sama dalam melakukan perubahan dan memiliki pola atau urutan yang dilakukan secara relatif teratur dan berulang-ulang. Dengan adanya organisasi seseorang yang mempunyai aspirasi, bakat serta kemampuan yang lain dapat tersalurkan dalam organisasi tersebut. Sehingga aspirasi-aspirasi itu dapat terwujud dengan kerjasama yang baik dalam organisasi itu.

Manusia merupakan pemeran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Perilaku seseorang/ kelompok orang ditempat kerja dikenal sebagai perilaku organisasional (*organization behavior*). Pengertian atau hakikat diatas mengandung tiga unsur yaitu :

1. Perilaku Organisasi mencermati tingkah laku yang kasat mata, seperti: diskusi dengan teman kerja, mengoperasikan komputer atau mesin, menyusun laporan. Perilaku Organisasi juga mengkaji kondisi internal

¹² Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000)h. 12

yang tidak kasat mata, seperti: memikirkan, merasakan, dan memutuskan.

2. Perilaku Organisasi mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok organisasi.
3. Perilaku Organisasi juga menganalisis perilaku kelompok dan organisasi itu sendiri.¹³

C. KSEI SEM-C

1. Pengertian KSEI

Sejenak membaca kembali catatan sejarah, awal perkembangan dakwah ekonomi Islam di dalam kampus ditandai dengan bertumbuh kembangnya Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI). Pertama kali, belum nampak dalam bentuk organisasi, hanya sekedar kelompok-kelompok kecil yang memiliki keinginan untuk mengkaji Ekonomi Islam. Ada banyak keterbatasan, namun tak pernah menjadi halangan. Tanpa ruang, tanpa fasilitas, bumi Allah begitu terbuka dan nyaman bagi mereka untuk membagi cita-cita, membagi ilmu, dan membagi rencana. Kini, mereka semakin membesar, dalam kelembagaan yang tertata lebih rapi, sehingga cita-cita mereka dapat nampak jauh lebih jelas. Inilah yang mengantarkan cita-cita itu nampak semakin dekat. KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) menjadi tempat pengenalan dan pembinaan mahasiswa-mahasiswa terbaik yang ada di kampus. Mereka dibekali dengan idealisme, kapasitas manajerial, dan kapasitas keilmuan. Mereka dilatih dengan berbagai

¹³ Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen...*h. 11-12

permasalahan, kesulitan, keterbatasan, sehingga menjadi kader-kader yang matang. Selain itu, keberadaannya sebagai organisasi yang mahasiswa yang ada di dalam kampus, KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) juga menjadi lingkungan paling dekat dan paling luas untuk mensyiarkan Ekonomi Islam. Dengan demikian, KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) menjadi ujung tombak bagi dakwah Ekonomi Islam di dalam kampus.¹⁴

KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) adalah salah satu organisasi yang ada di lingkungan perguruan tinggi. KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai dasarnya dan Ekonomi Islam sebagai pusat kajian. KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) sebagai suatu motor penggerak dakwah ekonomi Islam di lingkungan kampus sangat diharapkan keberadaan dan perkembangannya terutama disetiap perguruan tinggi.¹⁵ KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) merupakan organisasi di bidang ekonomi yang dinaungi oleh FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) yang dibentuk pada tanggal 13 Mei tahun 2000 yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pencinta Ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI). Organisasi ini memfokuskan pada pengembangan keilmuan mahasiswa khusus di bidang ekonomi Islam. Sebagai organisasi

¹⁴ Nuvat Pugo Sambodo, *Buku Panduan Manajemen KSEI*, h. 16

¹⁵ Nuvat Pugo Sambodo, *Buku Panduan Manajemen KSEI*, h. 23

kemahasiswaan tidak jauh dari sifat ilmiah. Sepatutnya seorang mahasiswa senantiasa menuntut ilmu. Jauh sebelumnya seorang hamba diperintahkan oleh Allah SWT. Untuk senantiasa belajar dan menuntut ilmu.

2. Pengertian KSEI SEM-C

Penamaan KSEI bisa berbeda-beda pada setiap perguruan tinggi. Seperti halnya untuk di kampus IAIN Bengkulu dinamakan dengan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*). KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) adalah suatu wadah perkumpulan penggerak dakwah Ekonomi Islam, dalam rangka mempelajari, mengembangkan dan mengamalkan Ekonomi Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu dibentuk dan didirikan secara resmi pada 01 Mei 2011. KSEI SEM-C IAIN Bengkulu berstatus otonom sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang sekarang telah menjadi Unit Kegiatan Khusus di bidang Ekonomi Islam yang bersifat Independen, Kekeluargaan, Terbuka dan Transparan. KSEI SEM-C dibentuk di IAIN Bengkulu tidak hanya menjadi sebuah komunitas yang tanpa kemanfaatan, tapi disinilah pergerakan organisasi ini dibentuk untuk menjadi wadah pencipta Sumber Daya Insani.¹⁶

¹⁶ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community (KSEI SEM-C) Bab 1 Pasal 1- 4

Setiap organisasi/ perusahaan senantiasa mempunyai cita- cita ideal yang hendak dicapai. Karena itu cita-cita ideal akan diperjuangkan agar “Jati dirinya jelas”, yakni citra nilai dan kepercayaan perusahaan. Citra nilai dan kepercayaan ideal ini disebut Visi Organisasi. Dengan kata lain visi merupakan wawasan luas ke masa depan dari manajemen dan kondisi ideal yang hendak dicapai perusahaan di masa mendatang. Kemudian selanjutnya untuk menghayati visi, diperlukan tatanan atas nilai dan kepercayaan organisasi yang bisa menjadi “Pernyataan usaha” organisasi. Pernyataan usaha ini disebut dengan Misi Organisasi. Misi bermanfaat untuk memberikan pedoman kepada manajemen dalam memusatkan kegiatannya, dengan kata lain dapat disimpulkan Misi merupakan implementasi dari visi.¹⁷ Yang mana Visi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) adalah:

1. Menjadi wadah calon Kader-kader pemberantas Riba.
2. Mewujudkan generasi-generasi muda yang bernuansa Islami dan Berjiwa Wirausaha.

Sedangkan Misi dari KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) sendiri adalah :

1. Menyebarkan Ekonomi Anti Riba
2. Memberdayakan Ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi
3. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha berbasis ekonomi Syariah

¹⁷ Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen ...h.* 21-22

4. Membentuk pribadi yang Islami dalam akhlak, perilaku, perkataan, dan perbuatan.
5. Menjalin Ukhuwah antara sesama pejuang Ekonomi Islam.

Setiap organisasi mempunyai program kerjanya masing- masing tak terkecuali KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yang mempunyai Program kerja untuk mewujudkannya ekonomi rabbani terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Kerja KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) Periode 2017/ 2018 yaitu :

1. Divisi Kaderisasi & Manajemen SDI

Divisi ini berfungsi Untuk membentuk karakter kader baik pemikiran dan gerakannya, Membentuk penjagaan kualitas dan keterkaitan dengan nilai keislaman pada semua aspek, melatih keorganisasian, memberikan bekal nilai-nilai keislaman dan keilmuan, dan mencetak aktivitas gerakan dakwah Ekonomi Islam.

Program kerja dari divisi ini yaitu : SGD (*Small Group Discussion*) ,Rihlah atau aktivitas ringan, Forum Kaderisasi, *Upgrading Skill*, Bermalam (Malam Bina Iman dan Takwa), dan kemudian acara besar KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yakni DEI (Diklat Ekonomi Islam).

2. Divisi Kajian & Riset

Divisi ini berfungsi untuk menjadikan dua Divisi Kajian & Riset Ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu pengetahuan, Mengkaji dan meneliti

ilmu pengetahuan yaitu sistem ekonomi, Mempersiapkan kader untuk mengikuti setiap acara atau lomba melalui pembelajaran dan pengkajian. Lomba dapat berupa Olimpiade Ekonomi, Debat, *Public Speaking*, dan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Program Kerja dari divisi Kajian adalah Membentuk kelompok diskusi dan studi diantaranya Diskusi Kelompok Besar (*Forum Group Discussion*), Diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*), Diskusi dengan membagi beberapa Kelas (*Syndicate Group*), Diskusi yang melibatkan beberapa narasumber (*Colloquium*), Diskusi dengan beberapa peserta yang dipimpin oleh satu narasumber atau ketua (*Fish Bowl*), kemudian diadakannya Kelompok studi latihan soal olimpiade Ekonomi Islam dan studi latihan debat. Sedangkan Program Kerja divisi Riset adalah Rivisi jurnal dan artikel tentang Ekonomi Islam, dan Berkarya melalui Karya Tulis Ilmiah.

3. Divisi Media & Syiar

Divisi ini berfungsi untuk membumikan Ekonomi Islam melalui dakwah Islam melalui media elektronik, Menyebarkan mengenai Ekonomi Islam di media social, dan Mempublikasikan kegiatan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam pembumian Ekonomi Islam (Media Sosial, Poster, Spanduk, dan lain- lain).

Program Kerja dari divisi Media diantaranya adalah membentuk kelompok studi desain grafis, mempublikasikan kegiatan KSEI SEM-C

(*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) baik di media sosial dan lainnya, sedangkan divisi Syiar Program Kerjanya diantaranya, adanya buletin mading di seluruh papan pengumuman kampus, dakwah Ekonomi Islam di media sosial “*Sumber Ringkasan dari Bidang Riset*”, *Media Event* (Perlombaan) Ekonomi Islam (Peringatan Milad KSEI SEM-C), Seminar dan *Talkshow* Ekonomi Islam, Pameran / *Workshop* / *Expo*.

4. Divisi Srikandi

Divisi ini berfungsi untuk lebih mendekatkan diri kepada ajaran Islam untuk para akhwat, mengumpulkan akhwat KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), Ukhuwah Islamiah, solidaritas, Pengembangan kreativitas potensi serta bakat akhwat KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), membentuk kepedulian terhadap sesuatu hal.

Program kerja dari divisi ini adalah Liqo wajib 1 bulan minimal 1x (dengan 10-15 orang) dan 1 Ustadzah atau mentoring (*Human*), GMB (Gerakan Muknah Bersih), Rihlah atau aktifitas ringan akhwat dan wisata untuk mencapai *ukhuwah* (*Human*), Bidang bakat seni dan olahraga, MC dan pemandu acara *training*, dan *Social Activity* bekerjasama oleh Divisi Pandawa (kunjungan ke panti/pesantren dan masyarakat).

Semangat para ekonom rabbani untuk membumikan ekonomi Islam tidak akan pudar terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hal ini ditandai dengan telah berjalannya program-program kerja yang berkaitan

dengan ekonomi Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan mahasiswa terhadap ekonomi Islam, sehingga KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dapat mengoptimalkan perannya sebagai organisasi ujung tombang bagi dakwah ekonomi di dalam kampus.

Tabel 1.1 Program Kerja

NO	PROGRAM KERJA	PEMATERI	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	Kajian Rutin Mingguan (divisi Kajian dan Riset)	Alumni KSEI SEM-C dan Dosen FEBI	a. Berupa penyampaian materi seputar ekonomi Islam seperti pembahasan tentang prinsip- prinsip syari'ah ,ilmu kebutuhan hidup menurut pandangan Islam, perkembangan industri keuangan syariah, perbedaan ekonomi konvensional dan syariah, Kiat-kiat menjadi para pejuang tangguh dalam dakwah

			<p>Ekonomi Islam dengan menjadikan Syariah kebiasaan sehari-hari, konsep uang dan manajemen konvensional yang menyengsarakan umat dan lain sebagainya.</p> <p>b. Mahasiswa/para kader membuat <i>paper</i> setiap pertemuan sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada saat itu.</p>
2.	DEI (Diklat Ekonomi Islam) (divisi Kaderisasi)	Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Alumni KSEI SEM-C dan bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti (OJK, <i>Takaful</i> , Pegadaian dan lain sebagainya), serta	<p>a. Perekrutan anggota baru bagi mahasiswa yang cinta ekonomi dan ingin mengembangkan bakatnya dan wawasannya terhadap ekonomi Islam</p> <p>b. Seminar tentang ekonomi Islam.</p>

		pemilik usaha rumahan.	c. Mengundang usaha rumahan seperti rumah kedelai, keripik pisang enggano, daur ulang barang bekas dan lain sebagainya, untuk menambah ilmu ekonomi dan berbagi pengalaman usaha yang dirintisnya dan kiat-kiat menjadi pembisnis yang sukses.
3.	SGD (<i>small group discussion</i>) dan FGD (<i>focus group discussion</i>)	Alumni KSEI SEM-C	Membahas tentang isu-isu tentang ekonomi, yang bekerja sama dengan divisi kajian dan riset.
4.	Mengikuti Bazar dilingkungan Kampus IAIN Bengkulu		Mengimplementasikan ilmu ekonomi dan bisnisnya dengan mengikuti bazar.
5.	Mengikuti TELMIREG (temu ilmiah		Ajang kompetisi untuk semua KSEI yang bertujuan untuk Melatih wawasan

	regional)		keilmuan para kader/ aktivis.
6	Mensyiarkan pengetahuan tentang ekonomi Islam dimedia sosial seperti (<i>facebook, instagram</i>)		Berupa postingan tentang pengetahuan ekonomi Islam seperti <i>riba</i> , perbedaan bank konven dan syariah dan lain sebagainya. Sehingga mahasiswa dan masyarakat lebih memahami tentang ekonomi Islam .
7	Mengikuti lomba ekonomi Islam	Alumni KSEI SEM-C dan Pengurus KSEI	Belajar dan mempersiapkan bekal untuk lomba menggunakan bank-bank soal yang telah dipersiapkan KSEI SEM-C.

Sumber : Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU Periode 2017 – 2018.¹⁹

D. EDUKASI

1. Pengertian Edukasi (Pendidikan)

Hampir semua orang melaksanakan pendidikan atau edukasi karena pendidikan tidak pernah dipisahkan dengan kehidupan manusia.²⁰ Dalam

¹⁹ Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU Periode 2017 – 2018.

²⁰ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h.1.

bahasa Romawi Edukasi berasal dari kata “*Educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris Edukasi diistilahkan dengan kata “*To educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.²¹ Poerwadaminta WJS dalam H Ramayulis istilah Edukasi atau pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*Paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*Pais*” artinya anak dan “*Again*” artinya membimbing, jadi jika diartikan, *Paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan “*Education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edukasi (pendidikan) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²³ Sedangkan menurut definisi lain edukasi merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁴

²¹ Aas Siti Sholica, *Teori- Teori Pendidikan Dalam Al-Quran* (Vol. 07 no. 1 tahun 2018)

²² H.Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015) h. 15

²³ Dikutip dari <https://kbbi.web.id>, pada hari Minggu 10 Februari 2019, Pukul 14.00 WIB

²⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 113

Edukasi adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subyek, obyek atau sasaran edukasi adalah manusia. Edukasi bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karena keberadaan manusia yang tidak dapat terlepas dari lingkungannya maka berlangsungnya proses edukasi itu selamanya akan berkaitan erat dengan lingkungan dan akan saling mempengaruhi secara timbal balik.²⁵

Maka menurut definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa edukasi adalah proses bimbingan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan proses pembelajaran.

2. Hubungan Hakikat Manusia dan Edukasi (Pendidikan)

a. Asas-Asas keharusan atau perlunya pendidikan bagi manusia

Asas keharusan pendidikan ada 3 asas yaitu: Pertama, manusia sebagai makhluk yang belum selesai, artinya manusia harus merencanakan, berbuat, dan menjadi. Dengan demikian setiap saat manusia dapat menjadi lebih atau kurang dari keadaannya. Kedua, tugas dan tujuan manusia adalah menjadi manusia, yaitu aspek potensi untuk menjadi apa dan siapa, merupakan tugas yang harus diwujudkan oleh setiap orang. Ketiga, perkembangan manusia bersifat terbuka, yaitu manusia mungkin berkembang sesuai dengan kodratnya dan martabat

²⁵ Endang Hangestningsih, Heri Mariah Zulfiati, dan Arif Bintoro Johan, *Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, tahun 2015), h. 8

kemanusiaanya, sebaliknya mungkin pula berkembang kearah yang kurang sesuai.

b. Asas-asas Kemungkinan Pendidikan

Ada lima asas antropologi yang mendasari kesimpulan bahwa manusia mungkin dididik atau dapat dididik. Pertama azas Potensial, yaitu manusia akan dapat didik karena memiliki potensi untuk dapat menjadi manusia. Kedua azas Dinamika, yaitu manusia selalu menginginkan dan mengejar segala yang lebih dari apa yang telah dicapainya. Ketiga Azas Individualitas, yaitu manusia sebagai mahluk individu tidak akan pasif, melainkan bebas dan aktif berupaya untuk mewujudkan dirinya. Keempat Azas Sosialitas, yaitu manusia butuh bergaul dengan orang lain. Kelima yaitu azas Moralitas, yaitu manusia memiliki kemampuan untuk membedakan yang baik dan tidak.

3. Konsep Edukasi

- a. Bahwa edukasi berlangsung seumur hidup.
- b. Bahwa edukasi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
- c. Edukasi merupakan suatu keharusan, karena dengan adanya edukasi manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

4. Dimensi Kemanusiaan dan Edukasi

Edukasi adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subyek, obyek atau sasaran edukasi adalah manusia. edukasi bermaksud membantu manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.

Oleh karena keberadaan manusia yang tidak dapat terlepas dari lingkungannya maka berlangsungnya proses pendidikan itu selamanya akan berkaitan erat dengan lingkungan dan akan saling mempengaruhi secara timbal balik.²⁶

5. Metode Edukasi KSEI SEM-C

Menurut Djamarah metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan oleh KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi adalah :

a. Metode *Discovery Learning*, belajar mencari dan menemukan sendiri.

Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Dalam KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) metode ini diterapkan kepada mahasiswa dalam pembuatan *paper* setiap diadakannya kajian dengan tema yang telah ditentukan.

b. Metode Diskusi, suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana mentor memberi kesempatan kepada para mahasiswa (kelompok-kelompok mahasiswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan

²⁶ Endang Hangestiningih, Heri Mariah Zulfiati, dan Arif Bintoro Johan, *Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan...* h. 8-9

berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.²⁷ Dalam KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) metode ini diterapkan dalam SGD (*Small Group Discussion*) dan FGD (*Fokus Group Discussion*) serta kajian.

- c. Metode Ceramah, Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.²⁸ Metode ini telah diterapkan saat kajian, seminar dan *talkshow*.

E. EKONOMI ISLAM

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu dilahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia ,termasuk ekonomi. Sejak abad ke-8 telah muncul pemikiran- pemikiran ekonomi Islam secara parsial, misalnya peran negara dalam ekonomi, kaidah berdagang, mekanisme pasar, dan lain-lain, tetapi pemikiran secara komperensif terhadap sistem ekonomi Islam sesungguhnya baru muncul

²⁷ Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Pembelajaran di Indonesia* (Semarang : Unisulla Press, 2013) h. 98-109

²⁸ Rista Lisnawati, *Metode Ceramah dan Drill (Latihan) sebagai pemilihan pembelajaran kosa kata bahasa China di SMP warga Surakarta*, dikutip dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12350025.pdf>, pada hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019, pukul 23.50 WIB.

pada pertengahan abad ke-20 dan semakin marak sejak dua dasawarsa terakhir.²⁹

Ekonomi secara umum berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *oikos* dan *nomos* dan diakui sebagai ilmu yang berasal dari Barat walaupun kenyataannya ilmu ekonomi berasal dari umat Islam,³⁰ sedangkan ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami*. Secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan. *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsikannya.³¹

Ada banyak pendapat seputar pengertian dan ruang lingkup ekonomi Islam. Dawam Raharjo dalam M Nur Rianto, memilah istilah ekonomi Islam kedalam kemungkinan tiga pemaknaan pertama yang dimaksud dengan Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. Kedua yang dimaksud ekonomi Islam adalah sistem. Sistem menyangkut pengaturan yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. Sedangkan pilihan ketiga adalah ekonomi Islam dalam pengertian

²⁹ Tim Pusat Pengkaji dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam ...* h.16 - 17

³⁰ Nur Chamid, *Jajak Langkah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010).h.6

³¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2015) h. 2

perekonomian umat Islam. Dalam penelitian ini penulis melakukan penekanan pada ekonomi Islam sebagai konsep dan sistem ekonomi.³²

Definisi Ekonomi Islam menurut Abdul Mun'in al-Jamal dalam Rozalinda adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Quran al- Karim dan as-Sunnah. Hampir senada dengan definisi ini, Muhammad Abdul Manna dalam Rozalinda berpendapat Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah- masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai nilai Islam. Hasanuzzamah dalam Rozalinda mendefinisikan Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³³

Menurut Umar Chapra dalam M. Nur Riyanto Ekonomi Islam adalah suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumberdaya alam yang langkah yang sesuai dengan *maqashid*, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan moral masyarakat. Sedangkan menurut M. Nejatullah Sidiq, dalam M. Nur Riyanto Ekonomi Islam adalah jawaban dari pemikir

³² M.Nur Riyanto Al- Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung : Alfabeta. 2012), h. 1

³³ Rozalinda, *Ekonomi Islam*)...h. 2-3

muslim terhadap tantangan-tantangan ekonomi pada zamannya dengan panduan Al-Quran dan Sunnah, akal, dan pengalaman.³⁴

Maka menurut definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah- masalah yang ada pada masyarakat meliputi teori, sistem ekonomi yang ada dimasyarakat, dan kegiatan ekonomi umat yang bertujuan untuk membantu masyarakat merealisasikan kesejahteraan manusia dan sekaligus menjawab berbagai tantangan ekonomi yang berlandaskan pada Al- Quran dan Hadist (sunnah).

2. Karakteristik, Tujuan, Kegunaan serta Pentingnya Ekonomi Islam

Sumber karakteristik Ekonomi Islam adalah Islam itu sendiri yang meliputi tiga asas pokok. Ketiganya secara asas dan bersama mengatur teori ekonomi dalam Islam, yaitu asas akidah, akhlak, dan asas hukum (*muamalah*). Asas-asas ekonomi Islam digunakan untuk membangun sistem ekonomi, dan sistem ekonomi Islam tersebut berdiri diatas tiga asas (*fundamental*) yaitu: bagaimana harta diperoleh yakni menyangkut hak milik (*tamalluk*), pengelolaan (*tasharruf*) hak milik, serta distribusi kekayaan ditengah masyarakat.³⁵

Penerapan sistem Ekonomi Islam dalam suatu negara bertujuan untuk : *pertama*, membumikan syariat Islam dalam sistem ekonomi dalam suatu negara secara *kaffah*. *Kedua*, membebaskan masyarakat muslim dari

³⁴ M. Nur Rianto Al- Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah ...h.2-3*

³⁵ Nasrullah, Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan, dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf>, pada hari sabtu, tanggal 02 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB

belunggu barat yang menganut sistem ekonomis kapitalis. *Ketiga*, menghidupkan nilai- nilai Islami dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari pemahaman *matrealisme-hedonisme*. *Keempat*, menegakkan bangunan ekonomi yang mewujudkan persatuan dan solidaritas negara-negara muslim dalam satu ikatan risalah Islamiyah. *Kelima*, tujuan akhir dari penerapan ekonomi Islam adalah mewujudkan *fallah* (kesejahteraan) masyarakat umum.

Kegunaan penerapan sistem Ekonomi Islam adalah dapat merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikutsertakan komponen bangsa, sistem ekonomi Islam memainkan peranan yang penting dalam menyusun rencana pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan jauh dari penyelewengan, dan dapat mewujudkan kesatuan ekonomi bagi seluruh dunia Islam demi mewujudkan kesatuan politik. Pentingnya ekonomi Islam diterapkan di suatu negara adalah untuk menerapkan kembali sistem ekonomi Islam yang sudah digariskan Rasulullah pada awal pemerintahan Islam pada abad ke-7 M, sangat relevan dan penting demi terwujudnya perubahan dan pembangunan ekonomi Islam, dan untuk menguatkan persatuan umat Islam dalam kemandirian ekonomi karena perekonomian dunia belakangan ini dikuasai oleh paham individualis (kapitalis) dan komunis (sosialis) yang masing masing kelompok mempunyai politik ekonomi yang berbeda dengan politik ekonomi Islam.³⁶

³⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2015) h. 4

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK KAJIAN

A. Sejarah KSEI SEM-C

KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai dasarnya dan Ekonomi Islam sebagai pusat kajiannya. Di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu sendiri KSEI dinamakan dengan nama KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*).

KSEI SEM-C dibentuk dan didirikan oleh Ibu Desi Isnaini dan Ibu Khairanah Elwardah selaku pembina KSEI sampai dengan sekarang dan juga oleh beberapa mahasiswa STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) yakni, Marlika, Tiya, Ummul Fadillah, Herlina, Nurzuri Mahdi, Orin dan Yati. Sejarah KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) diawali dengan adanya inisiatif dari salah satu mahasiswi D3 Perbankan Syariah yang saat ini telah berubah menjadi S1 Ekonomi Syariah yang bernama Marlika pada saat itu ia tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) terutama kajian yang sering membahas tentang ekonomi Islam sehingga selama satu tahun ia menginduk pada KSEI di UNIB (Universitas Bengkulu). Kemudian ia menyampaikan keluhannya kepada salah satu dosen yakni ibu

Khairanah Elwardah atau biasa dipanggil Mom Wardah ia menyampaikan bahwa di UNIB (Universitas Negeri Bengkulu) ada sebuah kajian yang membahas tentang Ekonomi Islam organisasi itu dinamakan KSEI dan tergabung dengan FosSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam), tetapi mengapa di STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) belum ada, kemudian Mom Wardah mengutus beberapa mahasiswa untuk mengikuti kajian itu pula, setelah menginduk untuk mengikuti kajian di UNIB, mahasiswa yang mengikuti kajian tersebut ingin pula membentuk KSEI yang terdaftar diregional, pada masa kepemimpinan Fadli yang menjabat sebagai KOREG (Koordinator Regional) STAIN Bengkulu ditawarkan untuk menjadi tuan rumah TERLMIREG (Temu Ilmiah Regional) Kemudian dengan modal nekat Mahasiswa tersebut menerima tawaran KOREG untuk menjadi tuan rumah dan bekerja sama dengan KSEI UNIB dengan diterimanya tawaran atas pengadaan TELMIREG maka terbentuk pula KSEI di STAIN Bengkulu dan langsung di SK kan serta terdaftar di regional pada tahun 2009 sedangkan nama SEM-C adalah gabungan antara prodi Perbankan Syariah dan Muamalah dengan diangkatnya Yosi sebagai ketua dan Rahmat sebagai perancang bendera pada tahun 2011.¹

KSEI SEM-C adalah suatu wadah perkumpulan penggerak dakwah Ekonomi Islam, dalam rangka mempelajari, mengembangkan dan mengamalkan Ekonomi Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. KSEI SEM-C dibentuk dan didirikan secara resmi pada tanggal 1 Mei 2011 yang

¹ Gustiya Sunarti, *Alumni KSEI SEM-C periode 2009/2010*, wawancara tanggal 13 Maret 2019.

berkedudukan di IAIN Bengkulu dan berstatus otonom sebagai Unit Kegiatan Khusus di bidang Ekonomi Islam yang bersifat *Independen*, Kekeluargaan, Terbuka dan Transparan. Dengan semboyannya yakni dalam dekapan ukhwah dengan mengadakan prinsip ekonomi Islam dan ukhwah. Tujuan didirikannya KSEI SEM-C adalah terbentuknya pemberdayaan ekonomi Islam dikalangan civitas akademika IAIN Bengkulu Khususnya dan masyarakat pada umumnya.

KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dibentuk tidak hanya menjadi sebuah komunitas yang tanpa kemanfaatan, tapi disinilah pergerakan organisasi ini dibentuk untuk menjadi wadah pencipta Sumber Daya Insani. Sumber Daya Insani yang benar-benar mampu untuk siap terjun menuju masyarakat luas dalam penerapan Ekonomi Islam. KSEI SEM-C diciptakan untuk mahasiswa yang siap bergerak dalam membumikan Ekonomi Islam, untuk peradilan dan kesejahteraan umat. Ketidakadilan ekonomi adalah masalah bersama bukan hanya masalah untuk anak ekonomi saja, jadi organisasi ini disediakan untuk setiap mahasiswa yang menginginkan kemajuan dalam Perekonomian Nasional. Untuk golongan apapun Ekonomi adalah kehidupan dan untuk terciptanya Ekonomi Nasional yang adil maka Ekonomi Islam juga harus dihidupkan.²

² Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community (KSEI SEM-C)

B. Visi dan Misi KSEI SEM-C

Visi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*):

1. Menjadi wadah calon Kader-kader pemberantas Riba,
2. Mewujudkan generasi-generasi muda yang bernuansa Islami dan Berjiwa Wirausaha.

Misi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) :

1. Menyebarkan Ekonomi Anti Riba.
2. Memberdayakan Ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi.
3. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha berbasis ekonomi Syariah.
4. Membentuk pribadi yang Islami dalam akhlak, perilaku, perkataan, dan perbuatan.
5. Menjalin Ukhuwah antara sesama pejuang Ekonomi Islam.

C. Struktur Kepengurusan KSEI SEM-C

Gambar 1.1. Struktur Organisasi



Penasehat : Dr.Asnaini, M. A.

Pembina 1. : Desi Isnaini, M. A.

2. : Khairiyah Elwardah, M. Ag.

Ketua Umum : Andi Mustahrinal

Wakil Ketua : Seli Agustini

Sekretaris 1. : Bunga Rahji Lestari

2. : Rahmi Syafriani

³ Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU Periode 2017– 2018.

Bendahara : Winda Arum Ningsih

Biro Keuangan

Kepala Divisi : Setiawati

Anggota : Saimah

Divisi Kaderisasi dan Manajemen Sumber Daya Insani

Kepala Divisi : M. Hafizon dan Pigi Nurbila

Divisi Kajian dan Riset

Kepala Divisi : Kurnia Fajaristiani dan Nela Suci Utami

Staf Kajian : Gustantri Inez dan Susi Marlina

Staf Riset : Wike Bella Wahyuni dan Nur Ainun

Divisi Srikandi

Kepala Divisi : Nurhayati dan Suci Dayanti

Staf Human : Aulia Raudhatul Jannah dan Melisa Fitri

Staf Sosial : Isti Sundari Apriani dan Emelda Herawati

Divisi Media dan Syiar

Kepala Divisi : Indah Permata Sari dan Rifadillah Andhu

Staf Media : Tery dan Nyimas Aditya

Staf Syiar : Sari Suwandi dan Aisiyah Hanif

Divisi Pandawa

Kepala Divisi : Edi Setiawan dan Bambang Irawan

Staf Human : M. Ramadhan dan M. Azhari

Staf Sosial : Adian Saputra dan Romi

Divisi Kewirausahaan

Kepala Divisi : Nensi Permata Sari dan Ica Dwi Aniska

Staf Usaha : Nuning Indriyani. S, Santri. A, dan Riana Dwi. H

Definisi Fungsi Struktur KSEI SEM-C

1. Dewan Penasehat Organisasi

Tugas dan wewenang : Melakukan fungsi control, evaluasi pengurus dan motivasi pengurus

2. Dewan Pembina Organisasi

Tugas dan wewenang :

- a. Dewan Pembina berkewajiban mengayomi organisasi sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.
- b. Keputusan Mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Pengesahan Program Kerja.

- c. Dewan Pembina memiliki hak dan Kewajiban di dalam memberikan suatu masukan, saran dan ide dalam pelaksanaan Program Kerja Organisasi.

3. Ketua Umum

Kewenangan: Membuat dan Mengesahkan Seluruh Keputusan dan Kebijakan Organisasi yang bersifat Strategis (politik) melalui Kesepakatan dalam Rapat Kepengurusan.

Tugas :

- a. Memimpin rapat-rapat pengurus dan rapat umum yang diikuti seluruh organisasi.
- b. Mewakili Organisasi untuk Menghadiri Acara tertentu atau agenda lainnya.
- c. Bersama-sama Sekretaris menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat kedalam ataupun keluar.
- d. Bersama-sama dengan Wakil, Sekretaris, dan Bendaharan Merancang Agenda Mengupayakan Pencarian dan Panggilan sumber dana bagi aktifitas Operasioanal dan Program organisasi.
- e. Mengoptimalkan fungsi dan peran Wakil Ketua agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi

4. Wakil Ketua

Wewenang :

- a. Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan dan kebijakan organisasi di Seluruh Bidang/Divisi dalam Pengurus
- b. Mengkordinasikan dan Mengorganisasikan Seluruh Penyelenggara Program Kerja di Seluruh Bidang dalam Pengurusan dan Mempertanggung jawabkan Kepada Ketua.

Tugas :

- a. Penyelenggaraan Program Kegiatan di Seluruh Bidang dalam Pengurus.
- b. Menghadiri Rapat Internal dan Eksternal sesuai dengan Pembagian tugas dan wewenang jika Ketua Berhalangan Hadir.
- c. Membantu Kaderisasi
- d. Mengumpulkan Semua Informasi yang diperlukan untuk membuat Keputusan.
- e. Membantu Ketua dalam Menyelenggarakan Kegiatan-kegiatan.

5. Sekretaris

Wewenang :

- a. Membuat keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi.
- b. Mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

Tugas :

- a. Bersama ketua membuat surat keputusan dan rencana kerja organisasi.

- b. Bertanggung jawab untuk setiap aktifitas dibidang administrasi dan tata kerja organisasi.
- c. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- d. Mengawasi di setiap aktifitas rapat melalui pencatatan notulen.

6. Bendahara Umum

Wewenang : Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam hal keuangan dan kekayaan organisai.

Tugas :

- a. Menyusun anggaran keuangan.
- b. Mewakili ketua apabila berhalangan hadir dalam setiap aktivitas di bidang pengelolaan keuangan.
- c. Merencanakan anggaran rutin dan membuat laporan keuangan.
- d. Memimpin rapat organisasi di bidang pengelolaan keuangan organisasi.
- e. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.

7. Biro Kuangan

Wewenang : Mengumpulkan Semua Sumber Dana Sesuai AD/ART yang kemudian melaporkan kepada bendahara umum.

8. Tugas Kepala Divisi

Wewenang : Menyelenggarakan segala aktivitas organisasi pengembangan yang berhubungan dengan kegiatan yang dikelola bersama staf bidang.

Tanggung Jawab : Mengkoordinasi dan bertanggung jawab atas aktifitas kegiatan yang ada di program kerja dan pelaksanaan kebijakan kegiatan sesuai divisi yang dipegang.

Tugas :

- a. Mendata dan membuat kalender agenda di setiap kegiatan kemudian dilaporkan ke wakil ketua untuk pendataan kegiatan.
- b. Mendampingi dan menyelenggarakan kegiatan yang sudah menjadi agenda dalam organisasi bersama staf bidang atau divisi sesuai dengan divisi masing-masing.

9. Staf Bidang atau Divisi

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Mengkoordinasi setiap program kerja badan.
- b. Menyelenggarakan pengkajian dan operasi program kerja badan.
- c. Membantu kinerja kepala divisi untuk menyelesaikan setiap program kerja badan.
- d. Mewakili setiap rapat kepengurusan rancangan kegiatan yang ada diprogram kerja jika kepala divisi berhalangan hadir.

10. Anggota

Tugas : Berperan dalam menyukseskan setiap program kerja (semua kader KSEI SEM-C itu adalah anggota).

D. Program Kerja KSEI SEM-C

1. Divisi Kaderisasi

Program kerja menyediakan sarana :

- a. SGD (*Small Group Discussion*)
- b. Rihlah atau aktivitas ringan
- c. Forum Kaderisasi
- d. *Upgrading Skill*
- e. Bermalam (Malam Bina Iman dan Takwa)
- f. DEI (Diklat Ekonomi Islam)

2. Divisi Kajian dan Riset

Program kerjanya adalah :

- a. Membentuk kelompok diskusi dan studi
 - 1) Diskusi Kelompok Besar (*Forum Group Discussion*)
 - 2) Diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*).
 - 3) Diskusi dengan membagi beberapa Kelas (*Syndicate Group*).
 - 4) Diskusi yang melibatkan beberapa narasumber (*Colloquium*).
 - 5) Diskusi dengan beberapa peserta yang dipimpin oleh satu narasumber atau ketua (*Fish Bowl*).
 - 6) Kelompok studi latihan soal olimpiade Ekonomi Islam.
 - 7) Kelompok studi latihan debat.
- b. Revisi jurnal dan artikel tentang Ekonomi Islam.

- c. Berkarya melalui Karya Tulis Ilmiah.

3. Divisi Media dan Syiar

Program kerjanya adalah :

- a. Kelompok studi desain grafis.
- b. Publikasi kegiatan KSEI SEM-C, baik di media sosial dan lainnya.
- c. Buletin mading di seluruh papan pengumuman kampus.
- d. Dakwah Ekonomi Islam di media sosial “*Sumber Ringkasan dari Bidang Riset*”.
- e. Media *Event* (Perlombaan) Ekonomi Islam (peringatan Milad KSEI SEM-C).
- f. Seminar dan *Talkshow* Ekonomi Islam (Syiar).
- g. Pameran / *Workshop* / *Expo*.

4. Divisi Srikandi dan Pandawa

- a. *Liqo* wajib 1 bulan minimal 1x (dengan 10-15 orang) 1 Ustad atau Mentoring
- b. Bidang Bakat Seni dan Olahraga, MC (*Master Of Ceremony*) dan Pemandu Acara Training.
- c. Sosial *Activity* bekerjasama oleh Divisi Srikandi (Kunjungan Kepanti/Pesantren dan Masyarakat)

5. Divisi Kewirausahaan

Program Kerjanya adalah :

1. *Laundry*
2. *Workshop* MTE (*Motivation Training of Entrepreneur*)

3. Membuat Makalah (*Print, Fotocopy*, dan Sumber Referensi)
4. Berjualan (makanan, *acesories* dan lain-lain).⁴

⁴ Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU Periode 2017 – 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) merupakan organisasi yang bergerak dibidang ekonomi Islam yang mempunyai peran dalam membumikan ekonomi Islam dikalangan mahasiswa dengan cara memberikan edukasi atau pendidikan tentang ekonomi Islam terutama mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang mana sesuai dengan visi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yaitu menjadi wadah calon kader-kader pemberantas riba dan mewujudkan generasi-generasi muda yang bernuansa Islami dan berjiwa wirausaha sedangkan misinya adalah menyebarluaskan ekonomi anti riba dan memberdayakan ekonomi Islam dalam tatanan keilmuan dan aplikasi.¹

Untuk mewujudkan visi dan misi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) melalui program- program kerja, yang mana program kerja dapat memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and*

¹ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community (KSEI SEM-C)...

Muamalah Community) Periode 2017/2018 hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

1. Program kerja yang bersifat memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa

Wawancara kepada Nurhayati selaku kepala divisi srikandi menyatakan bahwa “Program kerjanya kalo divisi srikandi yaitu adanya program kerja setiap hari jumat dengan agenda menghafal ayat al-quran dan hadist tentang ekonomi Islam, kajian rutin setiap sabtu dan kajian *online*”.³

Kemudian wawancara dengan Wakil Ketua KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yaitu Seli Agustini yang menyatakan hal yang sama dengan Nurhayati bahwa:

“Program kerja yang bersifat memberikan edukasi kepada mahasiswa dalam rangka memberikan pengetahuan mengenai ekonomi Islam agar mahasiswa lebih memahami ekonomi Islam adalah dengan adanya kajian rutin yang diadakan setiap minggunya biasanya hari sabtu dengan mengundang para alumni untuk menjadi pemateri, dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pembina juga pernah, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), kemudian ada KAOS (Kajian *Online* Syariah), mengikuti kompetisi artikel ekonomi syariah sebagai implementasi dari kajian-kajian, adanya forum diskusi seperti SDG (*small group discussion*) dan FGD (*focus group discussion*), berwirausaha, seminar dan setiap jum’atnya adanya agenda menghafal ayat al-qur’an atau hadist tentang ekonomi Islam pada divisi srikandi”.⁴

Kemudian pernyataan yang sama diatas diperkuat pula oleh pendapat

Winda Arum Ningsih, Bunga Rahji Lestari, Icha Dwi Aniska dan Muhammad Hafizhon yang mana pernyataannya adalah :

³ Nurhayati, *Kepala Divisi Srikandi periode 2017/2018*, Wawancara tanggal 13 Maret 2019.

⁴ Seli Agustini, *Wakil Ketua Periode 2017/2018*, Wawancara Tanggal 12 Maret 2019

“Program kerja yang bersifat memberikan edukasi seperti kajian tentang ekonomi Islam yang paling penting, kemudian seminar-seminar tentang ekonomi Islam yang bekerja sama dengan *stakeholder*, dan mengimplementasikannya dengan berwirausaha misalnya dengan berjualan mengikuti bazar mengikuti lomba dan olimpiade ekonomi Islam yang bekerja sama dengan FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam)”.⁵

2. Cara atau upaya KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa

Wawancara terhadap kepala divisi kajian dan riset Nela Suci Utami adalah:

“KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa salah satunya adalah dengan mengadakan kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang membahas materi-materi tentang ekonomi Islam, kajian tersebut mengundang pemateri yang menguasai tentang ekonomi Islam seperti alumni – alumni dari KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), alumni yang telah menjadi dosen, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), sesekali pembina juga memberikan edukasi dalam kajian, dan pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), didalam kajian tersebut pemateri menyampaikan edukasi tentang ekonomi Islam kepada mahasiswa terutama anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dengan metode ceramah dan membentuk forum diskusi, lalu mahasiswa juga mengimplemetasikan teori yang disampaikan pemateri dengan belajar untuk membuat jurnal tentang ekonomi Islam, dikajian juga membahas soal-soal untuk persiapan olimpiade dan debat ekonomi Islam baik itu ditingkat kampus ataupun ditingkat regional dan nasional yang mana KSEI SEM-C bekerja sama dengan FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam), kemudian agar tidak monoton kajian sesekali dilaksanakan di *outdoor*”.⁶

⁵ Winda Arum Ningsih dkk, *Pengurus KSEI SEM-C Periode 2017/2018*, Wawancara tanggal 15 Maret 2019

⁶ Nela Suci Utami, *Kepala Divisi Kajian dan Riset Periode 2017/2018*, wawancara tanggal 14 Maret 2019.

Kemudian wawancara dengan pertanyaan yang sama juga dilakukan terhadap staf divisi Kajian dan riset yaitu Gustantri Inez dan Susi Marlina, menyatakan bahwa :

“Kajian yang dilakukan membahas materi tentang ekonomi Islam yang disampaikan oleh alumni yaitu kak Miko yang membahas tentang *Fintace*, kemudian kak Sekti sebagai DPO (Dewan Pengawas Organisasi) dan Alumni juga menyampaikan materi tentang Investasi Jaman *Now*, mbak Amimah alumni yang telah mejadi dosen juga sering memberikan edukasi seperti tentang pasar Islam, Prinsip-prinsip ekonomi Islam, kemudian mbak amimah dan mbak Esti juga memberi tugas kepada anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) untuk membuat jurnal dan *paper* dan mengajarkan cara membuat jurnal yang dilaksanakan waktu itu di ruang rapat dosen dan mimbar akademik”.⁷

Wawancara yang dilakukan terhadap Seli agustini menyatakan bahwa:

”Kajian sangat berperan dalam pemberian edukasi tentang ekonomi Islam, kajian dilakukan dengan cara pemberian materi kemudian di *review* ulang, membuat karya ilmiah dengan cara otodidak kemudian baru direvisi dan diperiksa dan barulah didiskusikan, lalu dari teori yang telah disampaikan di implikasikan atau praktek langsung, kajian juga dapat melatih mental untuk persiapan kompetisi”.⁸

Wawancara yang dilakukan terhadap Pigi Nurbila selaku kepala divisi Kaderisasi tetang cara mengedukasi lewat FGD (*focus group discussion*) dan SGD (*small group discussion*) menyatakan bahwa :

“FGD (*focus group discussion*) dan SGD (*small group discussion*) bekerja sama dengan divisi kajian mengadakan diskusi dengan cara membuat grup-grup diskusi dengan satu mentor yang membahas tentang jurnal atau artikel maupun paper tentang ekonomi Islam yang telah dibuat ketika kajian berlangsung”.⁹

⁷ Gustantri Inez dan Susi marlina, Staf *Divisi Kajian dan Riset Periode 2017/2018*, wawancara tanggal 15 Maret 2019.

⁸ Seli Agustini, *Wakil Ketua Periode 2017/2018*, Wawancara Tanggal 12 Maret 2019.

⁹ Pigi Nurbila, *kepala divisi kaderisasi*, Wawancara Tanggal 12 Maret 2019

Maka sesuai dengan wawancara diatas FGD (*focus group discussion*) dan SGD (*small group discussion*) juga menerapkan metode diskusi dalam penyampaian edukasinya. Seminar yang diadakan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) juga berperan dalam memberikan edukasi. Wawancara yang dilakukan terhadap Edi Setiawan, Adian Saputra, Nuning Indriyani Sari, Sari Suwandi dan Reva Aisiyah Hanif mengatakan bahwa :

“KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) sering mengadakan seminar setiap tahunnya terutama ketika acara DEI (Diklat Ekonomi Islam) seminar ini terbuka untuk umum terutama untuk semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan edukasi tentang ekonomi Islam yang bekerja sama dengan *stakeholder* yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Asuransi syariah (*takaful*), Pegadaian, 212 Mart, BMT (Baitul Mal wa Tanwil) dan Bank Indonesia sebagai pemateri seminar dilakukan biasanya ketika DEI (Diklat Ekonomi Islam) berlangsung 2 kali dalam 2 hari”.¹⁰

Wawancara terhadap Seli agustini dan Muhammad hafizon bahwa :

“KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) mengadakan kampanye nasional secara besar-besaran bekerja sama dengan BO KSEI FKSI UNIB (Badan Otonom Kelompok Studi Ekonomi Islam Forum Komunikasi Studi Islam Universitas Bengkulu) dan FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) yang ditujukan kepada mahasiswa dan masyarakat dengan agenda Halal *Run*, tetapi masyarakat tidak ada yang ikut berpartisipasi didalam agenda halal *run* tersebut hanya mahasiswa saja yang mana setelah mahasiswa melaksanakan halal run kemudian dilanjutnya dengan pemberian edukasi yang bekerja sama dengan takaful yang mana pak Arif dan pak Evan Setiawan sebagai pemateri”.¹¹

¹⁰ Edi Setiawan dkk, *Pengurus KSEI SEM-C Periode 2017/2018*, wawancara tanggal 15 Maret 2019.

¹¹ Seli Agustini dan Muhammad Hafizon, *Wakil ketua dan Kepala Divisi Kaderisasi*, wawancara tanggal 12 Maret dan 15 Maret 2019.

3. Respon Mahasiswa yang telah diberi edukasi ekonomi Islam oleh KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*)

Wawancara yang dilakukann terhadap Erlita Intan Azhari dengan NIM 1711150050 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah semester 4 yang telah mendapatkan edukasi dari KSEI SEM-C menyatakan bahwa :

“Setelah mendapatkan edukasi saya menjadi lebih paham mengenai ekonomi Islam dan banyak ilmu yang saya dapatkan di KSEI SEM-C diluar jam kuliah, apalagi pemahaman ekonomi Islamnya kurang seperti saya, menurut saya KSEI SEM-C telah berperan dalam memberikan edukasi ekonomi Islam tapi perlu ditingkatkan karena kajian tidak berlangsung setiap minggu mungkin pengurusnya ada kesibukan masing- masing mbak”.¹²

Wawancara terhadap Mareta Yusianti dengan NIM 1711130066 Prodi Ekonomi Syariah semester 4 yang telah mendapatkan edukasi ekonomi Islam dari KSEI SEM-C menyatakan bahwa :“Saya kurang paham saat diberikan edukasi , dikarenakan suasana yang kurang nyaman, kalo dari segi pemateri dan materi yang disampaikan sudah bagus, dan bagi saya KSEI SEM-C peranan sudah ada tapi kurang optimal aja.”¹³

Wawancara yang sama juga dilakukan terhadap Annisah Monica Juliyanti dengan NIM 1711130130 Prodi Ekonomi Syariah menyatakan hal yang sama dengan Erlita Intan bahwa:

“Saya mengerti dengan materi yang telah disampaikan pemateri tentang ekonomi Islam waktu itu membahas tentang Investasi Jaman

¹² Erlita Intan Azhari, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah* , Wawancara tanggal 2 Juli 2019

¹³ Mareta Yusianti, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah* , Wawancara tanggal 2 Juli 2019

now, dan *Fintance*, materi ini menambah ilmu baru untuk saya, bahasa yang disampaikan pemateri juga mudah dipahami dan dimengerti, KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi sudah berperan dan saya rasa cukup optimal karena bagi saya untuk menjadi optimal itu belum sampai”.¹⁴

Wawancara terhadap Wulan Sari dengan NIM 1711130090 Prodi

Ekonomi Syariah semester 4 menyatakan bahwa :

“Setelah diberikan edukasi ketika seminar saya mengerti dengan materi yang disampaikan tetapi saya terkadang kurang memperhatikan diakibatkan oleh suasananya yang kurang nyaman, kalo pematerinya sudah bagus. Ya menurut saya KSEI SEM-C berperan dalam memberikan edukasi tetapi kurang optimal karena menurut saya mahasiswa nya kurang berpartisipasi.”¹⁵

Wawancara terhadap Mira enjelita Prodi Perbankan Syariah semester 4

menyatakan bahwa :

“Setelah diberikan edukasi saya paham akan materi yang disampaikan tetapi saya agak kesulitan dalam pembuatan paper, tetapi segera dibantu oleh teman dan mentor, ini menambah wawasan saya, menurut saya sih KSEI SEM-C sudah berperan dalam memberikan edukasi dan menambah pengetahuan mahasiswa, tetapi kurang optimal dan perlu ditingkatkan lagi karena edukasi ini tidak rutin dilaksanakan.”¹⁶

Dari hasil wawancara terhadap semua pengurus aktif KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) peran KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa yakni melalui program kerja yang telah dilaksanakan seperti Kajian, SGF (*small group discussion*), FGD (*focus group discussion*), dan seminar. Kajian merupakan program kerja dari divisi kajian dan riset yang

¹⁴ Annisah Monica Juliyanti Azhari, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah* , Wawancara tanggal 2 Juli 2019

¹⁵ Wulan Sari, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah* , Wawancara tanggal 2 Juli 2019

¹⁶ Mira Enjelita, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah* , Wawancara tanggal 2 Juli 2019

membahas materi seputar ekonomi Islam dimana pada program kerja ini mahasiswa diberikan edukasi oleh mentor atau pemateri mengenai ekonomi Islam seperti prinsip- prinsip ekonomi Islam, pasar Islam, fintance, dan investasi, kemudian mahasiswa mengimplementasikan edukasi yang telah diberikan dengan membuat paper dan jurnal tentang ekonomi Islam. Divisi Kajian bekerja sama dengan divisi Kaderisasi dalam program kerja SGF (*small group discussion*) dan FGD (*focus group discussion*), program kerja ini memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa melalui diskusi, dimana mahasiswa membentuk kelompok-kelompok diskusi untuk membahas dan mendiskusikan paper dan jurnal yang telah dibuat dengan dipimpin oleh satu mentor atau narasumber diskusi yang disebut dengan *fish bowl*. Divisi Srikandi mempunyai program kerja bidang keagamaan yang berfungsi untuk lebih mendekatkan diri kepada ajaran Islam. Program kerja ini memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa dengan ayat dan hadist tentang ekonomi Islam melalui hapalan. Seminar merupakan program kerja yang bekerja sama dengan beberapa *stakeholder* sebagai pematerinya dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa.

Cara atau upaya dalam pemberian edukasi sering disebut dengan metode Dalam pemberian edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa, KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) menggunakan 3 metode yaitu Metode Ceramah yang dimaksud dengan metode ceramah adalah penyampaian materi secara

lisan oleh pemateri kepada sejumlah anggota atau mahasiswa secara pasif, metode ini diterapkan pada saat penyampaian materi ketika kajian berlangsung dan ketika seminar, kemudian menggunakan metode *Discovery Learning*, maksudnya mahasiswa dituntut untuk belajar mencari dan menemukan sendiri hal ini diterapkan pada saat kajian yaitu dalam pembuatan paper dan jurnal. Kemudian menggunakan Metode diskusi yang dimaksud dengan metode diskusi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana mentor memberi kesempatan kepada para mahasiswa (kelompok-kelompok mahasiswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Metode ini diterapkan pada program kerja Kajian, SGF (*small group discussion*) dan FGD (*focus group discussion*), yaitu ketika mahasiswa telah selesai dalam pembuatan paper kemudian barulah paper atau jurnal tersebut didiskusikan bersama.

Edukasi merupakan proses bimbingan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan proses pembelajaran. KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) telah memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Kajian, Srikandi dengan agenda menghafal ayat dan hadist tentang ekonomi Islam dan Seminar. Dari hasil wawancara penulis terhadap 5 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwa setelah diberikan edukasi mereka paham akan materi yang telah

disampaikan dan menambah wawasan mereka mengenai ekonomi Islam. Menurut informan diatas KSEI SEM –C telah berperan dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa tetapi kurang optimal disebabkan oleh pemberian edukasi yang tidak rutin, mahasiswa merasa kurang nyaman, sehingga kurang berpartisipasi.

B. Faktor Yang Mendukung KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang menjadi pendorong atas terjadi suatu perubahan, faktor pendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi menurut hasil wawancara dengan pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) adalah :

Wawancara terhadap beberapa pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) yakni Nurhayati, Gustantri Inez, Ica Dwi Aniska, Sari Suwandi, Nuning Indriyani Sari, dan Nensi Permata sari bahwa faktor yang mendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa adalah :

“Adanya dukungan dari pengurus aktif KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) terutama pengurus Inti dan Kepala staf bidang, pembina KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, alumni- alumni, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), dan dari pihak lembaga yang menjadi *stakeholder* seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan), *takaful*, pegadaian syariah,

BMT(Baitul Mal wa Tanwil) *Al- Muamanah*, Radio L-baas, 212 mart dan bank Indonesia”.¹²

Kemudian diperkuat dengan wawancara kepada Andi Mustahrinal, Edi Setiawan Adian Saputra yang menyatakan bahwa :

“Edukasi ekonomi Islam terlaksana tidak terlepas dari adanya dukungan dari kampus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu, Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan, dosen- dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen yang menjadi alumni KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), yang paling penting dukungan dari pembina KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), dan *Stakeholder* yang telah bekerja sama dengan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*)”.¹³

Kemudian wawancara dilakukan juga terhadap Seli Agustini yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam memberikan edukasi adalah adanya dukungan dari FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dalam bekerja sama memberikan edukasi terutama dalam agenda kajian *online* dan kampanye nasional, dukungan dari Komda (Komisariat daerah perwilayah), pembina, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), Alumni, Dosen dan *Stakeholder*”.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas terhadap pengurus aktif KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) faktor pendukung KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa ada yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor pendukung internal yakni adanya dukungan yang penuh dari pembina KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic*

¹² Nurhayati dkk, *Pengurus KSEI SEM-C Periode 2017/2018*, wawancara tanggal 15 Maret 2019.

¹³ Andi Mustahrinal dkk, *Wakil Ketua dan Pengurus KSEI SEM-C periode 2017/2018*, wawancara tanggal 12 dan 15 Maret 2019.

¹⁴ Seli Agustini, *Wakil Ketua Periode 2017/2018*, Wawancara Tanggal 12 Maret 2019

and Muamalah Community) dari berbagai segi, kemudian adanya dukungan dari Wakil Rektor III yang telah mendukung setiap kegiatan yang KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) lakukan dan pada tahun 2017 mengesahkannya KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) menjadi UKK (Unit Kegiatan Khusus), kemudian faktor pendukung internal yang paling penting adalah dari pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) sendiri yang telah berusaha keras dan semangat dalam menjalankan program kerja yang telah dirancang hal ini terbukti dengan program kerja dalam memberikan edukasi ekonomi Islam yang telah terlaksana. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya adalah dukungan dari para akademisi seperti dosen- dosen, alumni, dan DPO (Dewan Pengawas Organisasi) yang telah mendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi dengan cara ikut berpartisipasi sebagai pemateri dalam memberikan edukasi disetiap kajian, kemudian bekerja sama dengan FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dalam program kerja Kajian *online*, bekerja sama dengan *stakeholder* yang menjadi pemateri dalam seminar yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa. Maka seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa banyak yang berperan dalam pemberian edukasi mengenai ekonomi Islam pada mahasiswa, sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada landasan teori maka peran itu dapat dibagi menjadi dua yaitu

ada yang berperan aktif maksudnya yakni seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran seperti pengurus dan ada pula yang berperan yang bersifat partisipan yaitu hanya berperan sewaktu- waktu saja seperti dosen, alumni, DPO (Dewan Pengawas Organisasi), dan *stakeholder*.

C. Faktor Penghambat KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa

Faktor penghambat merupakan suatu hambatan atau kendala yang cenderung bersifat negatif yang menjadi rintangan dalam melaksanakan sesuatu dan menghambat jalan untuk melaksanakan suatu hal. Faktor penghambat KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa berdasarkan hasil wawancara hambatan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa adalah menurut Winda arum ningsih selaku bendahara umum menyatakan bahwa: “Hambatannya minimnya sumber dana, banyak mahasiswa yang belum bergabung dengan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dan tidak mengetahui bahwa kajian dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa”.¹⁵ Kemudian menurut Nurhayati selaku kepala staf srikandi menyatakan bahwa : “Hambatannya di dana, pada

¹⁵ Winda Arum Ningsih, *Bendahara KSEI SEM-C*, Wawancara tanggal 15 Maret 2017

Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pengurus kurang aktif hanya beberapa orang saja dan anggotanya juga kurang aktif.¹⁶

Kemudian wawancara terhadap Seli Agustini bahwa hambatan dalam memberikan edukasi diantaranya :

“Kurangnya minat mahasiswa untuk mendapatkan edukasi, kurangnya promosi terhadap mahasiswa bahwa kajian boleh diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan pengurus kurang aktif dan amanah, ketika seminar banyak yang sibuk sendiri dan hanya berharap pada sertifikat bukan ilmunya”.¹⁷

Wawancara kepada Gustantri Inez yang mengatakan bahwa : “Hambatan terletak pada pengurus yang kurang kompak dan kurangnya promosi”.¹⁸

Wawancara terhadap Ica Dwi Aniska, Sari Suwandi dan Nuning Indriyani Sari mengatakan hal yang sama bahwa hambatnya adalah “Pengurus sering ngaret atau molor, kader saat diberi edukasi tidak aktif dan cepat bosan, kurangnya minat mahasiswa”.¹⁹

Wawancara kepada Setiawati hambatannya “Terletak pada anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dan mahasiswa kurang aktif, apalagi waktu seminar banyak yang sibuk dengan *smartphone* nya”.²⁰

Sedangkan menurut Adian Saputra faktor penghambatnya adalah “Pengurus susah membagi waktu antara jam perkuliahan dan organisasi ada

¹⁶ Nurhayati, *Kepala Divisi Srikandi periode 2017/2018*, Wawancara tanggal 13 Maret 2019

¹⁷ Seli Agustini, *Wakil Ketua Periode 2017/2018*, Wawancara Tanggal 12 Maret 2019

¹⁸ Gustantri Inez, *Staf Divisi Kajian dan Riset*, Wawancara tanggal 15 Maret 2019

¹⁹ Ica Dwi Aniska dkk, *Pengurus KSEI SEM-C*, Wawancara tanggal 15 Maret 2019.

²⁰ Setiawati, *Divisi Biro Keuangan KSEI SEM-C*, wawancara tanggal 18 Maret 2019.

juga pengurus yang kuliah sambil kerja, mungkin begitu pula dengan sebagian adek-adek yang diberi edukasi”.²¹

Muhammad Hafizon berpendapat bahwa “Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mempelajari ekonomi Islam masih kurang, dan tidak adanya donatur tetap, hanya bersumber dengan uang kas dari anggota dan pengurus”.²²

Pigi Nurbila berpendapat bahwa hambatan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi adalah “Anggotanya sering bosan sehingga banyak anggota yang tidak bertahan lama sehingga susah untuk membentuk forum diskusi”.²³

Setiap hambatan- hambatan yang ada didalam organisasi sedikit banyak dapat mempengaruhi aktivitas atau kegiatan yang dijalani oleh organisasi tersebut, di KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) sendiri adanya kendala dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa hal tersebut dapat memengaruhi program kerja yang bersifat memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa. Dari hasil wawancara di atas terhadap pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) bahwa ada beberapa faktor penghambat atau kendala yang berasal dari faktor internal maupun eksternal dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa sehingga

²¹ Adian Saputra, *Staf Divisi Syiar*, Wawancara tanggal 15 Maret 2019.

²² Muhammad Hafizon, *Divisi Kaderisasi*, Wawancara tanggal 15 Maret 2019

²³ Pigi Nurbila, *Kepala Divisi Kaderisasi Periode 2017/2018*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2019.

edukasi yang diberikan kepada mahasiswa kurang optimal faktor penghambat yang berasal dari internal menurut hasil wawancara diatas adalah terletak pada pengurus, banyak pengurus yang kurang aktif dan amanah dan kurang dalam *memanage* waktu dengan baik antara organisasi dan perkuliahan, kemudian terletak pada sumber dana yang minim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi, sedangkan faktor penghambat eksternal nya terletak pada mahasiswa dan anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dimana kurangnya minat dan kesadaran mereka untuk mempelajari ekonomi Islam hal ini dibuktikan dengan sibuk sendiri ketika penyampaian materi dan memainkan *smartphone* nya, cepat bosan dan kurangnya promosi kepada mahasiswa bahwa kajian bukan hanya untuk anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) tetapi untuk seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah ada dan dapat dilihat dari program kerja- program kerja yang telah terealisasi seperti pada divisi Kajian dan Riset terdapat program kerja kajian setiap minggunya dan kajian *online* , pelaksanaan seminar, pada divisi Srikandi terdapat pula program kerja menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadist tentang ekonomi Islam, dan kerja sama anatar divisi Kajian dan Riset dan Divisi Kaderisasi dalam program kerja FGD (*focus group discussion*) dan SGD (*small group discussion*), serta mengimplementasikan edukasi yang telah diberikan dengan mengikuti lomba- lomba. Dalam memberikan edukasi KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) menggunakan 3 metode yaitu Metode Ceramah, *Discovery learning*, dan Diskusi. Dalam pemberian edukasi nya KSEI SEM-C telah

berperan tetapi kurang optimal hal ini disebabkan oleh pemberian edukasi yang kurang rutin.

2. Faktor yang mendukung KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor pendukung internal yaitu adanya dukungan dan *support* dari kampus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu, Wakil Rektor III, pembina dan Pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), serta FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam) sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu bekerja sama dengan para akademisi seperti dosen-dosen, alumni-alumni KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dan DPO (Dewan Pengawas Organisasi) Serta bekerja sama dengan beberapa *stakeholder* diantaranya OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bank Indonesia, BMT (*Baitul Mal wa Tanwil*) *AL-Muamanah, Takaful, 212 Mart*, pegadaian syariah dan Radio L-baas.
3. Faktor yang menghambat atau yang menjadi kendala KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada berasal dari internal dan eksternal. Faktor pendukung eksternal yaitu kurangnya pendanaan *financial* organisasi, kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari

ekonomi Islam, sedangkan faktor yang berasal dari internal yaitu pengurus dan anggota sulit dalam membagi waktu, pengurus banyak yang tidak aktif dan amanah dalam mengemban tugasnya, anggota KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) banyak yang merasa bosan sehingga mereka tika bertahan lama di keanggotaan.

B. Saran

1. Untuk kedepannya diharapkan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*) dapat meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas program kerja- program kerja yang bersifat mengedukasi mahasiswa tentang ekonomi Islam dan membuat program kerja baru yang dapat mengedukasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar lebih tertarik lagi untuk mempelajari ekonomi Islam.
2. Untuk faktor pendukung internal diharapkan pengurus dapat tetap menjalin kerja sama dan hubungan yang baik dengan kampus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Bengkulu, Wakil Rektor III, pembina dan Pengurus KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community*), DPO (Dewan Pengawas Organisasi), serta FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam), sedangkan untuk faktor eksternalnya pengurus dapat meningkatkan dan memperluas kerja sama yang baik dengan *stakeholder* sehingga kedepannya diharapkan para stakeholder dapat menjadi donatur tetap yang dapat *mensupport* semua kegiatan KSEI SEM-C (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah*

Community) dan selalu menjadi pemateri dalam mengedukasi mahasiswa, kemudian menjalin kerja sama dan hubungan yang baik juga dengan para akademisi seperti dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta alumni– alumni.

3. Hambatan-hambatan yang ada dalam memberikan edukasi ekonomi Islam kepada mahasiswa berasal dari faktor internal dan eksternal, pada faktor internal sendiri faktor- faktor yang menjadi penghambat dalam memberikan edukasi yaitu yang terdapat pada kepengurusan dan untuk kedepannya pengurus dapat menjalankan program kerja dengan baik, dan mencari solusi dan cara agar pengurus dan anggotanya tetap semangat dalam menjalankan amanahnya serta mencari solusi terbaik dari setiap hambatan yang ada selama memberikan edukasi ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan pada faktor eksternalnya pengurus mampu memperluas jaringan dengan para *stakeholder* dan para akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. *Model dan Pembelajaran di Indonesia*. Semarang: Unisulla Press. 2013.
- Al-Arif, M.NurRianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Chamid, Nur. *Jajak Langkah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Hangestiningih, dkk. *Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. tahun 2015.
- H. Malayu S.P, Hasibuan. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- J Cohen Bruce, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Narwoko dkk. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Parek, Udai. *Memahami Proses Perilaku Organisasi.Rev.ed*. Jakarta: PT Pertja. 1985.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Priyono. *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zipatama Publisher. 2007.
- Ramayulis, H. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Sambodo, Nuvat Pugo, dkk. *Buku Panduan Manajemen KSEI*. Jakarta Selatan: FoSSEI. 2010.
- Scott, Jhon. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Siswanto dan Miftah Toha. *Pengantar Manajemen Dan Buku Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed.Rev. Bandung: Alfabeta.2013.
- Sukarno, Edi. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*. Bengkulu: FEBI. 2016
- Tim Pusat Pengkaji dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia. *Ekonomi Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2015.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Uswatun Yusi Kasanah. *AKU (mahasiswa) dan Organisasi*. Surabaya: Universitas Airlangga. 2016.
- Djaelani, Aunu Rofiq. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal FPTK. Volume XX. Nomor 1.2013.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kepustakaan*.Jurnal Iqra'.Volume 08, Nomor 01.
- Harun, Farrah Muna,dkk. *Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution:Malaysian Experience*. Vol 8(1), Januari 2016, Dikutipdarihttps://www.researchgate.net/publication/293192347_ISSUES_AND_ECONOMIC_ROLE_OF_WAQF_IN_HIGHER_EDUCATION_INSTITUTION_MALAYSIAN_EXPERIENCE, Pada hari Rabu ,tanggal 06 Februari 2019, Pukul 11.50 WIB.
- <http://Febis.iainbengkulu.ac.id>, pada hari Sabtu ,tanggal 02 Februari , Pukul 09.25 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. dikutip dari <https://kbbi.web.id>, pada hari Minggu, tanggal 10 Februari 2019, Pukul 14.00 WIB.
- Lisnawati Rista. *Metode Ceramah dan Drill (Latihan) sebagai pemilihan pembelajaran kosa kata bahasa China di SMP warga Surakarta*, dikutip dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12350025.pdf> , pada hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019, pukul 23.50 wib
- Martana, Salmon Priaji. *Problematika penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia*. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektu. Volume 3.Nomor 1. 2006

Mubarok, Ferry Khusnul. *Peran Sosialisasi Dan Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, dikutip dari <https://www.researchgate.net/publication/328177795-peran-sosialisasi-dan-edukasi-dalam-menumbuhkan-minat-investasi-di-pasar-modal-syariah>, Pada hari Sabtu ,tanggal 02 Februari 2019, pukul 19.50 WIB.

Nasrullah. Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan, dikutip dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> , pada hari sabtu, tanggal 02 Februari 2019 , Pukul 09.00 WIB.

Sholica, Siti Aas. *Teori- Teori Pendidikan Dalam Al-Quran*. Vol.07.no 1 tahun 2018.

Subandi. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Jurnal Harmonia. Volume 11. Nomor 2.

Program Kerja KSEI SEM- C IAIN BENGKULU.

Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community (KSEI SEM-C).

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan kepala divisi pandawa



Wawancara dengan kepala divisi kaderisasi



Wawancara dengan ketua umum KSEI SEM-C



Wawancara dengan staf divisi syiar



Wawancara dengan staf divisi media



Wawancara dengan biro keuangan



Wawancara dengan kepala divisi Srikandi



Wawancara dengan kepala divisi kewirausahaan